

Analisis Naratif Narasi Heroisme Lionel Messi dalam Konstruksi Berita Piala Dunia 2022 di Kompas.com

Fachrur Zulmi Setyawan*¹, Rr. Pramesthi Ratnaningtyas²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹fachrurzulmisetyawan@students.amikom.ac.id, ²pramesthi@amikom.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji narasi heroisme Lionel Messi dalam konstruksi pemberitaan Piala Dunia 2022 di Kompas.com. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naratif berita serta mengidentifikasi bagaimana narasi heroisme dibangun dalam konteks jurnalisme olahraga di Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memaparkan fenomena secara mendalam melalui kata-kata tanpa melibatkan pengukuran statistik. Teknik analisis data menggunakan model analisis naratif Tzvetan Todorov yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie menjadi lima tahap, yaitu equilibrium, disruption, recognition, attempt to repair, dan new equilibrium. Data penelitian bersumber dari lima artikel Kompas.com yang berkaitan dengan perjalanan Lionel Messi dan Tim Nasional Argentina pada Piala Dunia 2022 di Qatar, periode 22 November hingga 19 Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com konsisten mengadopsi struktur naratif Todorov (modifikasi Nick Lacey dan Marie Gillespie) dalam pemberitaannya. Tahap *attempt to repair* (upaya perbaikan) menjadi elemen paling dominan ditonjolkan media, sementara tahap *equilibrium* (keseimbangan awal) dihadirkan sebagai landasan dasar cerita. Temuan ini membuktikan bahwa Kompas.com secara konsisten mengonstruksi narasi heroisme Lionel Messi melalui lima tahap struktur naratif, mulai dari kondisi awal yang stabil hingga tercapainya keseimbangan baru lewat kemenangan Argentina di Piala Dunia 2022. Media massa terbukti tidak sekadar menyampaikan informasi faktual, melainkan aktif menjadi produsen makna yang membentuk citra tokoh melalui seleksi informasi, diksi strategis, dan narasi terstruktur. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian jurnalisme olahraga di Indonesia, khususnya dalam perspektif analisis naratif media.

Kata Kunci: Analisis Naratif, Kompas.com, Lionel Messi, Piala Dunia 2022

Abstract

This study examines the narrative of Lionel Messi's heroism within the construction of the 2022 World Cup news coverage on Kompas.com. The research aims to describe the news' narrative structure and identify how the heroism narrative is constructed within the context of sports journalism in Indonesia. A descriptive method with a qualitative approach was employed, aiming to elucidate the phenomenon deeply through words without involving statistical measurements. Data analysis was conducted using Tzvetan Todorov's narrative analysis model, as modified into five stages by Nick Lacey and Marie Gillespie: equilibrium, disruption, recognition, attempt to repair, and new equilibrium. The research data were sourced from five Kompas.com articles concerning the journey of Lionel Messi and the Argentine National Team during the 2022 World Cup in Qatar, spanning from November 22 to December 19, 2022. The results show that Kompas.com consistently adopted Todorov's narrative structure (as modified by Nick Lacey and Marie Gillespie) in its reporting. The "attempt to repair" stage emerged as the most dominantly emphasized element by the media, while the "equilibrium" stage served as the narrative's foundation. These findings demonstrate that Kompas.com consistently constructed the narrative of Lionel Messi's heroism through the five narrative stages, moving from an initially stable condition to the attainment of a new equilibrium through Argentina's victory in the 2022 World Cup. The mass media proved to not merely convey factual information, but to actively function as a producer of meaning that shapes a figure's image through information selection, strategic diction, and structured narratives. This study contributes to the development of sports journalism studies in Indonesia, particularly from the perspective of media narrative analysis.

Keywords: Narrative Analysis, Kompas.com, Lionel Messi, World Cup 2022

1. PENDAHULUAN

Narasi faktual atau ekspositoris merupakan teks yang mendokumentasikan rangkaian peristiwa nyata yang dialami oleh individu maupun kelompok dalam mengarungi dinamika kehidupan. Berbeda dengan teks fiksi, genre tulisan yang mencakup biografi, otobiografi, serta kisah perjalanan ini sepenuhnya berpijak pada fakta dunia nyata dan dirancang untuk memberikan edukasi serta informasi yang mendalam bagi pembaca (Agus, 2024). Menurut Girard Genette memandang narasi sebagai cara untuk merepresentasikan suatu kejadian atau serangkaian kejadian. Ada juga ahli lain Porter Abbott memperluas gagasan tersebut dengan menyatakan bahwa narasi mencakup dua unsur utama, yaitu cerita sebagai kumpulan kejadian atau tindakan, serta wacana naratif sebagai cara kejadian itu disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Sementara itu, Prince menambahkan dimensi komunikasi dalam definisinya, bahwa narasi merupakan penyampaian satu atau lebih kejadian, baik nyata maupun fiktif, oleh satu atau beberapa narator kepada satu atau beberapa penerima (Ningrum, 2021). Teks narasi memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis tulisan lain. Teks ini menyampaikan rangkaian peristiwa secara berurutan dengan tujuan menghibur pembaca sekaligus memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman estetis mereka. Dalam proses penulisannya. Penulis tidak hanya dituntut mampu menyusun alur cerita yang runtut, tetapi juga perlu memperhatikan berbagai unsur kebahasaan seperti kata kiasan, kata kerja, kata benda, kata sifat, frasa atau klausa, serta kata penghubung yang menandai urutan waktu (Adinda Putri Hanifa et al., 2024).

Analisis naratif merupakan bagian dari studi teks, secara spesifik merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis teks (Cherise et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, narasi berhubungan dengan usaha untuk memberitahukan sesuatu atau peristiwa. Pendekatan ini bekerja dengan cara mengidentifikasi dan menempatkan karakteristik naratif yang terdapat dalam suatu teks. Aspek kebahasaan teks narasi diungkapkan melalui kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai (Alimah & Indihadi, 2022). Analisis naratif dianggap efektif dalam mencapai tujuan penelitian karena teks narasi memiliki kemampuan untuk menguraikan suatu peristiwa secara menyeluruh dan mendalam. Teks berita merupakan salah satu bentuk teks yang memiliki keunggulan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan naratif, teks berita tidak lagi dipandang sebagai sekadar laporan fakta yang bersifat kaku, melainkan sebagai sebuah rangkaian cerita yang utuh dan mampu mengungkap makna yang tersembunyi di balik urutan peristiwa (Putra et al., 2025)

Berita termasuk dalam kategori teks narasi karena sifatnya yang faktual berita dapat disebut sebagai narasi karena memiliki karakteristik berupa rangkaian peristiwa yang disusun secara logis melalui proses seleksi dan penghilangan bagian-bagian tertentu. Muatan sebuah berita mencakup peristiwa, kejadian, dan fakta yang disebarluaskan kepada masyarakat berdasarkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Agar mampu menarik minat dan perhatian masyarakat, berita harus memenuhi unsur nilai berita yang meliputi objektivitas, keberimbangan, penghindaran opini subjektif, kepentingan umum, serta tanggung jawab dalam penyampaiannya (Musdolifah, 2019). Produk jurnalistik yang disiarkan secara luas kepada masyarakat merupakan hasil kerja dari para jurnalis atau wartawan. Ragam peristiwa yang dilaporkan oleh para jurnalis ini sangat masif dan menyentuh berbagai aspek, mulai dari isu-isu politik, bisnis, ekonomi, seni budaya, hiburan, sampai dengan informasi seputar dunia olahraga (Prasetya & Junaidi, 2022).

Sejumlah media massa Indonesia turut meliput perjalanan Argentina dan Messi pada Piala Dunia 2022, di antaranya Detik.com, Goal.com, dan Tempo.co, masing-masing dengan karakteristik pemberitaan yang berbeda. Strategi pemberitaan Detik.com dalam menyebarkan berita viral dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang meliputi peliputan langsung di lapangan, seleksi terhadap isu yang berkembang, verifikasi data, serta penyusunan tulisan berbasis fakta oleh jurnalis di lapangan, dengan tetap mengutamakan kecepatan penyampaian informasi melalui pendekatan faktual yang ringkas dan terukur (Susilawati & Radjagukguk, 2020). Goal.com cenderung lebih berorientasi pada statistik dan analisis teknis, sedangkan Tempo.co cenderung bersikap kritis dan berimbang sehingga tidak menonjolkan konstruksi heroisme secara tunggal sebagaimana tampak pada Kompas. Kompas dipilih sebagai kasus utama karena struktur naratifnya yang konsisten dan formal, sehingga memudahkan analisis konstruksi heroisme Messi dalam pemberitaan media massa Indonesia. Kompas.com memberikan liputan ekstensif terhadap perjalanan Argentina dan Messi pada Piala Dunia

2022 dengan konstruksi narasi heroisme. Liputan tersebut tidak sekadar melaporkan fakta pertandingan, melainkan mengonstruksi cerita kepahlawanan melalui seleksi informasi dan penekanan pada momen dramatis yang menempatkan Messi sebagai pusat narasi perjuangan dan kebangkitan. Konstruksi narasi heroisme dalam jurnalisme olahraga merupakan fenomena penting karena media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memproduksi makna dalam pemberitaannya.

Penelitian ini menerapkan teori analisis naratif sebagai kerangka untuk memahami struktur teks berita pada Kompas.com edisi 22 November hingga 19 Desember 2022. Landasan teori yang digunakan merujuk pada struktur narasi Tzvetan Todorov yang membagi narasi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal berupa keseimbangan, bagian tengah berupa gangguan, dan bagian akhir berupa keseimbangan kembali. Teori tersebut selanjutnya dikembangkan oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie menjadi lima tahap, yaitu equilibrium (keseimbangan awal), disruption (gangguan), recognition (pengakuan terhadap gangguan), attempt to repair (upaya memperbaiki), dan new equilibrium (keseimbangan baru) (Thaheer & Adiprabowo, 2024).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Tingginya minat terhadap olahraga ini tidak lepas dari sifatnya yang fleksibel dan mudah dimainkan di berbagai lokasi. Secara teknis, sepak bola adalah olahraga tim yang mempertemukan dua kelompok, dengan masing-masing kelompok menurunkan sebelas pemain di lapangan. Dalam setiap tim terdapat satu pemain yang bertugas sebagai kiper dengan hak istimewa menggunakan tangan di area kotak penalti, sedangkan pemain lainnya mengandalkan kaki sebagai alat utama dalam mengolah dan menguasai bola (Putro, 2022).

Sepak bola, dengan segala daya tarik dan pengaruh globalnya, memiliki kemampuan untuk menjadi cerminan identitas lokal yang unik. Argentina merupakan salah satu contoh bagaimana sepak bola tidak hanya diadopsi sebagai hiburan nasional, tetapi juga menjadi simbol yang mendalam bagi dinamika negara tersebut. Di tengah perkembangan globalisasi, Argentina berhasil mengolah sepak bola sebagai ekspresi lokal yang kuat melalui pembinaan yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan pengaruh internasional, salah satunya ditandai dengan munculnya figur seperti Messi. Lionel Messi sendiri dipandang sebagai sosok yang mencerminkan kerja keras, kesederhanaan, dan konsistensi di era modern. Pemain ini tidak hanya menjadi idola di lapangan hijau, tetapi juga menjadi pahlawan dalam bidang budaya yang berhasil menginspirasi generasi demi generasi (Andretty et al., 2025).

Definisi pemain hebat seringkali bersifat subjektif dan tidak sepenuhnya bersandar pada ukuran matematis. Publik sering mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kebangsaan, klub, persaingan, gairah, dan emosi, sementara perbedaan kualitas pemain sepak bola terutama berasal dari gelar yang diperoleh, gol yang dicetak, kemampuan menggiring bola, dan penyelamatan. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan kemajuan media sosial, pengakuan terhadap seorang pemain juga turut dipengaruhi oleh jumlah pengikut, jumlah suka, dan amplitudo perbincangan global. Namun, yang secara teknis tetap diperhitungkan adalah kinerja di lapangan, seperti halnya nama Pelé yang dianggap sebagai Raja Sepak Bola pada tahun 1958 (Melo et al., 2022).

Lionel Messi dikenal sebagai salah satu pesepak bola paling berpengaruh dalam sejarah olahraga modern, dengan rekam jejak panjang di berbagai kompetisi internasional. Perjalanan kariernya bersama tim nasional Argentina tidak selalu berjalan mulus; ia pernah mengalami sejumlah kegagalan signifikan, termasuk tiga kali menjadi runner-up Copa América dan kekalahan pada final Piala Dunia 2014. Kondisi tersebut memicu beragam respons dari media dan publik, termasuk kritik terhadap kemampuan Messi dalam memimpin tim nasionalnya. Namun, kemenangan Argentina pada Copa América 2021 dan puncaknya pada Piala Dunia 2022 di Qatar mengubah narasi tersebut secara dramatis. Momentum inilah yang kemudian menjadi sorotan utama berbagai platform media internasional (Jambak & Zawawi, 2023).

Final Piala Dunia 2022 di Qatar yang mempertemukan Argentina dan Prancis diakui sebagai salah satu pertandingan paling berkesan dalam sejarah sepak bola dunia. Laga tersebut berakhir dengan skor imbang 3-3 setelah waktu normal dan perpanjangan waktu, sehingga memaksa kedua tim menjalani babak adu penalti. Argentina akhirnya keluar sebagai pemenang dengan keunggulan 4-2 dan mengukuhkan diri sebagai juara dunia untuk ketiga kalinya (Putro, 2022). Pertandingan ini dianggap sebagai salah satu yang terbaik sepanjang sejarah turnamen, mengingat jalannya laga yang penuh dinamika, termasuk kebangkitan emosional tim Prancis serta momen-momen menegangkan dalam adu

penalti. Keseluruhan drama yang tersaji dalam final tersebut kemudian menjadi rujukan bagi berbagai media internasional ketika menggambarkan ketegangan, konflik, dan puncak dramatik dalam sepak bola modern.

Kerangka naratif Todorov yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie menjadi relevan untuk membedah bagaimana Kompas.com mengonstruksi narasi heroisme Messi. Kerangka ini memungkinkan identifikasi bagaimana media membangun cerita dengan menempatkan kondisi stabil awal tim Argentina sebagai *equilibrium*, kekalahan awal sebagai *disruption*, respons kebangkitan tim sebagai *recognition*, rangkaian kemenangan menuju partai puncak sebagai *attempt to repair*, dan kemenangan Piala Dunia 2022 sebagai *new equilibrium* yang menutup keseluruhan narasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur konstruksi heroisme Lionel Messi secara sistematis Kompas.com.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena secara mendalam tanpa melibatkan pengukuran statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat data yang berupa teks berita, yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap makna dan konstruksi narasi yang dibangun oleh media. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memaparkan fenomena yang dirasakan oleh subjek secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata (Syahani & Wibowo, 2024)

Objek penelitian ini adalah lima artikel Kompas.com yang secara representatif mewakili kelima tahap struktur naratif Todorov yang telah dikembangkan oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie dalam menggambarkan perjalanan Argentina dan Messi pada Piala Dunia 2022. Pemilihan kelima artikel tersebut didasarkan pada tiga kriteria utama. Pertama, relevansi tematik, yaitu artikel yang secara langsung berkaitan dengan peristiwa kunci dalam perjalanan Argentina pada Piala Dunia 2022. Kedua, representasi naratif, yaitu artikel yang paling kuat merepresentasikan masing-masing tahap dalam struktur Todorov berdasarkan framing, diksi, dan substansi pemberitaannya. Ketiga, kronologi peristiwa, yaitu artikel yang tersusun secara runtut mengikuti alur perjalanan Argentina dari laga pertama hingga laga final turnamen.

Penetapan jumlah lima artikel didasarkan pada logika kesesuaian struktural dengan kerangka analisis yang digunakan. Karena struktur naratif Todorov yang dimodifikasi Lacey dan Gillespie terdiri atas tepat lima tahapan, maka satu artikel dipilih untuk mewakili satu tahapan secara representatif. Pendekatan ini bukan bertujuan untuk mencakup seluruh pemberitaan Kompas.com mengenai Piala Dunia 2022, melainkan untuk mengidentifikasi artikel yang paling kuat merepresentasikan karakteristik naratif pada setiap tahapan. Dengan demikian, pemilihan lima artikel bersifat purposive dan terstruktur.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan sistematis. Pertama, tahap identifikasi, yaitu peneliti membaca secara menyeluruh kelima artikel untuk mengidentifikasi elemen-elemen naratif yang muncul, seperti diksi, pemilihan kata, dan substansi peristiwa yang diberitakan. Kedua, tahap pengkodean, yaitu setiap elemen naratif yang teridentifikasi diberi kode berdasarkan karakteristik lima tahapan struktur Todorov, yakni *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *attempt to repair*, dan *new equilibrium*. Ketiga, tahap klasifikasi, yaitu elemen-elemen yang telah dikodekan dikelompokkan ke dalam masing-masing tahapan naratif untuk melihat pola konstruksi heroisme yang dibangun Kompas.com. Keempat, tahap penarikan kesimpulan, yaitu hasil klasifikasi diinterpretasikan secara menyeluruh untuk mendeskripsikan bagaimana narasi heroisme Messi dikonstruksi melalui kelima tahapan naratif tersebut.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan dua strategi validasi. Pertama, triangulasi teori, yaitu hasil analisis diuji silang menggunakan lebih dari satu perspektif teoretis dalam hal ini kerangka naratif Todorov yang dimodifikasi Lacey dan Gillespie dikombinasikan dengan teori konstruksi realitas media untuk memastikan konsistensi interpretasi dan memperkuat landasan analisis penelitian

Kelima artikel tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) "Susunan Pemain Argentina vs Arab Saudi di Piala Dunia 2022: Messi Pimpin La Albiceleste" (22 November 2022) tahap *equilibrium*.

- 2) "Hasil Argentina vs Arab Saudi: Tragis, Lionel Messi dkk Tersungkur Kalah 1-2!" (22 November 2022) tahap *disruption*.
- 3) "Hasil Argentina vs Meksiko: Messi Spektakuler, Tim Tango Menang 2-0" (27 November 2022) tahap *recognition*.
- 4) "Hasil Argentina vs Kroasia: Rekor Messi, Brace Alvarez, Tango ke Final!" (14 Desember 2022) tahap *attempt to repair*.
- 5) "Kata Messi Usai Angkat Trofi Emas Piala Dunia 2022: Lihat, Ini Sangat Indah..." (19 Desember 2022) tahap *new equilibrium*.

Tabel 1. Instrumen Pengumpulan Data Analisis Naratif Berita pada Kompas.com Edisi 22 November-19 Desember 2022

No	Judul Artikel	Tanggal	Equilibrium	Disruption	Recognition	Attempt to Repair	New Equilibrium
1	Susunan Pemain Argentina vs Arab Saudi di Piala Dunia 2022: Messi Pimpin La Albiceleste	22 Nov	✓				
2	Hasil Argentina vs Arab Saudi: Tragis, Lionel Messi dkk Tersungkur Kalah 1-2!	22 Nov		✓			
3	Hasil Argentina vs Meksiko: Messi Spektakuler, Tim Tango Menang 2-0	27 Nov			✓		
4	Hasil Argentina vs Kroasia: Rekor Messi, Brace Alvarez, Tango ke Final!	14 Des				✓	
5	Kata Messi Usai Angkat Trofi Emas Piala Dunia 2022: Lihat, Ini Sangat Indah...	19 Des					✓

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap arsip digital Kompas.com. Peneliti menelusuri pemberitaan Kompas.com terkait perjalanan Argentina dan Messi pada Piala Dunia 2022 menggunakan kata kunci seperti "Messi", "Argentina", dan "Piala Dunia 2022". Dari hasil penelusuran tersebut, artikel-artikel yang memenuhi ketiga kriteria pemilihan kemudian dipilih dan didokumentasikan sebagai korpus data penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis struktur naratif dalam artikel Kompas.com periode 22 November-19 Desember 2022 yang dipilih melalui purposive sampling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berita yang terbit pada Kompas.com 22 November 2022 dengan judul "Susunan Pemain Argentina vs Arab Saudi di Piala Dunia 2022: Messi Pimpin La Albiceleste" memuat 13 paragraf. Dari jumlah tersebut, terdapat 3 paragraf yang mengindikasikan tahap *equilibrium* dalam analisis naratif, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Naratif Tahap *Equilibrium* pada Berita Kompas.com

Paragraf	Analisis Berita	Analisis Todorov
1	Laga Argentina vs Arab Saudi pada lanjutan fase grup Piala Dunia 2022 dihiasi dengan <i>komposisi terbaik dari kedua tim</i> . Lionel Messi bakal memimpin skuad La Albiceleste.	Dalam kalimat pemberitaan pada Kompas.com terindikasi naratif <i>equilibrium</i> yang tercermin melalui kalimat berupa kesiapan Tim laga lanjutan fase grup piala dunia 2022 Argentina dengan dihiasi komposisi terbaik dari kedua tim.
5	Melawan Arab Saudi, <i>Lionel Scaloni selaku pelatih Argentina menurunkan kekuatan terbaik</i> . Emiliano Martinez di bawah mistar gawang La Albiceleste bakal dilindungi oleh kuartet lini belakang yaitu Nahuel Molina, Cristian Romero, Nicolas Otamendi, dan Nicolas Tagliafico.	tim Argentina berada dalam keadaan normal dan terencana Hal ini diperkuat oleh dominasi satu sudut pandang, di mana narasi sepenuhnya berpusat pada Argentina tanpa ada gangguan dari pihak lawan sehingga memperkuat kesan bahwa situasi masih sepenuhnya terkendali.
7	Sebagai dinamo lini tengah, Scaloni memberikan kepercayaan kepada Rodrigo De Paul, Leandro Paredes, dan Alejandro "Papu" Gomez. <i>Sementara itu sebagai juru gedor, Lautaro Martinez bakal didampingi kapten tim Lionel Messi dan Angel Di Maria di sektor sayap.</i>	Penyebutan Lionel Messi sebagai kapten bukan sekadar informasi teknis semata, melainkan secara naratif Messi berfungsi sebagai keseimbangan dan kepercayaan diri Argentina sebelum laga dimulai. indikasi tersebut secara bersama-sama membangun tahap <i>equilibrium</i> <i>lionel scaloni selaku pelatih menurunkan squad terbaik</i> ia juga menekankan sektor penting <i>Sementara itu sebagai juru gedor, Lautaro Martinez bakal didampingi kapten tim Lionel Messi dan Angel Di Maria di sektor sayap.</i>
		Dari kalimat pemberitaan tersebut <i>Equilibrium</i> teridentifikasi sejalan dengan analisis Todorov Dimana cerita dengan menempatkan kondisi stabil awal tim.

Berita Kompas.com bertanggal 22 November 2022 dengan judul "Hasil Argentina vs Arab Saudi: Tragis, Lionel Messi dkk Tersungkur Kalah 1-2!" memuat 35 paragraf. Dari jumlah tersebut, terdapat 13 paragraf yang mengindikasikan tahap *disruption* dalam analisis naratif. Tabel 3 menampilkan paragraf-paragraf kunci yang merepresentasikan tahap tersebut.

Tabel 3. Hasil Analisis Naratif Tahap *Disruption* pada Berita Kompas.com

Paragraf	Analisis Berita	Analisis Todorov
1	<i>Timnas Argentina di luar dugaan kalah 1-2 dari Arab Saudi pada laga pembuka Grup C Piala Dunia 2022 Qatar.</i>	Berita tersebut menyajikan unsur <i>disruption</i> yang menginformasikan adanya gangguan yang terjadi Keseimbangan awal. <i>Timnas Argentina di luar dugaan kalah 1-2 dari Arab Saudi pada laga pembuka Grup C Piala Dunia 2022 Qatar.</i>
6	<i>Timnas Arab Saudi berhasil comeback mengalahkan Argentina</i> meski hanya melepaskan dua tembakan tepat sasaran sepanjang laga.	Argentina yang sebelumnya digambarkan unggul secara tiba-tiba hancur <i>Timnas Arab Saudi berhasil comeback mengalahkan Argentina</i>
8	<i>Hasil di Lusail Stadium membuat rekor tak terkalahkan timnas Argentina yang sudah berjalan 36 laga beruntun sejak Juli 2019 akhirnya resmi terhenti.</i>	Kekuatan pengganggu dalam narasi Dampak pada Rekor Kekalahan <i>Hasil di Lusail Stadium membuat rekor tak terkalahkan timnas Argentina yang sudah berjalan 36 laga</i>
10	<i>Si Elang Hijau, julukan Arab Saudi, menjadi negara Asia pertama yang mampu mengalahkan Argentina di panggung Piala Dunia.</i>	

11	<i>Kemenangan 2-1 atas Argentina membuat Arab Saudi kini memimpin klasemen Grup C Piala Dunia 2022 dengan koleksi tiga poin.</i>	<i>beruntun sejak Juli 2019 akhirnya resmi terhenti.</i>
12	<i>Di lain sisi, timnas Argentina untuk sementara harus duduk di dasar klasemen Grup C tanpa poin.</i>	<i>Dampak kemenangan Arab Saudi Kemenangan 2-1 atas Argentina membuat Arab Saudi kini memimpin klasemen Grup C Piala Dunia 2022, Di lain sisi, timnas Argentina untuk sementara harus duduk di dasar klasemen Grup C tanpa poin.</i>
		<i>Frasa diatas mengindikasikan Tahap disruption.pada analisis Todorov.(Paragraf1,6,8,10,11,12)</i>

Berita Kompas.com bertanggal 27 November 2022 dengan judul "Hasil Argentina vs Meksiko: Messi Spektakuler, Tim Tango Menang 2-0" memuat 26 paragraf. Dari jumlah tersebut, terdapat 10 paragraf yang mengindikasikan tahap *recognition* dalam analisis naratif, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Naratif Tahap *Recognition* pada Berita Kompas.com

Paragraf	Analisis berita	Analisis Todorov
1	<i>Lionel Messi mencetak gol indah dan assist untuk mengantar timnas Argentina mengalahkan Meksiko 2-0 pada matchday kedua Grup C Piala Dunia 2022 Qatar.</i>	Dalam struktur naratif Todorov yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie, tahap <i>Recognition</i> merupakan momen ketika tokoh mulai menyadari adanya perubahan, <i>Lionel Messi mencetak gol indah dan assist Argentina mengalahkan Meksiko 2-0 pada matchday kedua Grup C Piala Dunia 2022 Qatar.</i>
7	<i>La Pulga, julukan Messi, sukses menyamai rekor legenda timnas Argentina, Diego Maradona, yang juga mengoleksi 8 gol Piala Dunia.</i>	Berita ini membangun <i>recognition</i> identitas Messi secara berlapis juga
9	<i>Kemenangan 2-0 atas Meksiko sangat bermakna bagi Argentina yang secara mengejutkan kalah 1-2 dari Arab Saudi pada matchday pertama Grup C Piala Dunia 2022 Qatar.</i>	<i>La Pulga, julukan Messi, sukses menyamai rekor legenda timnas Argentina, Diego Maradona, yang juga mengoleksi 8 gol Piala Dunia.</i>
10	<i>Hasil laga di Lusail Stadium kali ini mengontrol posisi timnas Argentina ke peringkat kedua klasemen Grup C dengan koleksi tiga poin dari dua laga.</i>	Dampak kemenangan ini Hasil laga di Lusail Stadium kali ini mengontrol posisi timnas Argentina ke peringkat kedua klasemen Grup C dengan koleksi tiga poin dari dua laga. Bagian akhir berita merepresentasikan penerimaan naratif terhadap realitas baru pasca <i>recognition</i> .Meski demikian, timnas Argentina asuhan Lionel Scaloni belum aman karena dua tim di bawah mereka, yakni Arab Saudi (3 poin) dan Meksiko (1) masih berpeluang lolos.
12	<i>Meski demikian, timnas Argentina asuhan Lionel Scaloni belum aman karena dua tim di bawah mereka, yakni Arab Saudi (3 poin) dan Meksiko (1) masih berpeluang lolos.</i>	Kebangkitan Menegaskan kembali identitas melalui data historis, dan menutup dengan pengakuan yang realistis bahwa perjalanan belum selesai. <i>recognition</i> dalam berita ini berfungsi sebagai jembatan naratif Pada (Paragraf 1,7,9,10,12)

Berita Kompas.com bertanggal 14 Desember 2022 dengan judul "Hasil Argentina vs Kroasia: Rekor Messi, Brace Alvarez, Tango ke Final!" memuat 22 paragraf. Dari jumlah tersebut, terdapat 10 paragraf yang mengindikasikan tahap *attempt to repair* dalam analisis naratif, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Naratif Tahap *Attempt to Repair* pada Berita Kompas.com

Paragraf	Analisis Berita	Analisis Todorov
1	<i>Timnas Argentina berhasil melangkah ke final Piala Dunia 2022 se usai menumbangkan Kroasia dengan skor 3-0 dalam babak semifinal.</i>	Dalam berita ini dimulai dari sebuah insiden yang menjadi pemantik upaya pemulihan Argentina. <i>Timnas Argentina berhasil melangkah ke final Piala Dunia 2022 se usai menumbangkan Kroasia dengan skor 3-0 dalam babak semifinal.</i>
17	Keberhasilan itu sekaligus membuat Argentina menutup pertandingan babak pertama dengan keunggulan 2-0 atas Kroasia.	Messi tampil sebagai tokoh yang tidak hanya hadir, tetapi mampu diandalkan di momen paling menentukan, goal pada pertandingan babak pertama dan kedua mengunci kemenangan.
21	<i>Julian Alvarez tidak mau menyia-nyiakan peluang. Ia langsung merobek gawang Kroasia buat menambah keunggulan Argentina menjadi 3-0.</i>	Argentina menutup pertandingan dengan keunggulan 2-0 atas kroasia. <i>Julian Alvarez tidak mau menyia-nyiakan peluang dengan ia langsung merobek gawang Kroasia buat menambah keunggulan Argentina menjadi 3-0.</i>
22	<i>Tidak ada gol lagi tercipta. Situasi itu membuat Argentina dipastikan menang 3-0 atas Kroasia dan melaju ke babak final Piala Dunia 2022.</i>	Dalam kerangka Lacey dan Gillespie, Dengan berita kemenangan dan tahap perjuangan goal pada (Paragraf1,12,17,dan22) Keberhasilan <i>Attempt to Repair</i> dalam berita ini dibangun secara bertahap dan terstruktur.

Berita Kompas.com bertanggal 19 Desember 2022 dengan judul "Kata Messi Usai Angkat Trofi Emas Piala Dunia 2022: Lihat, Ini Sangat Indah..." memuat 13 paragraf. Dari jumlah tersebut, terdapat 4 paragraf yang mengindikasikan tahap *new equilibrium* dalam analisis naratif, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Naratif Tahap *New Equilibrium* pada Berita Kompas.com

Paragraf	Analisis Berita	Analisis Todorov
1	<i>Membahas peran krusial Lionel Messi sebagai kapten dan pilar penting keberhasilan timnas Argentina dalam menumbangkan juara bertahan Perancis pada laga final Piala Dunia 2022.</i>	Terdapat 4 paragraf naratif yang teridentifikasi <i>New Equilibrium</i> dalam berita ini hadir sejak kalimat pembuka. <i>Membahas peran krusial Lionel Messi sebagai kapten dan pilar penting keberhasilan timnas Argentina dalam menumbangkan juara bertahan Perancis pada laga final Piala Dunia 2022. di mana timnas Argentina asuhan Lionel Scaloni akhirnya keluar sebagai pemenang melalui adu penalti.</i>
2	Menjelaskan jalannya akhir pertandingan di Stadion Lusail, di mana timnas Argentina asuhan Lionel Scaloni akhirnya keluar sebagai pemenang melalui adu penalti.	menjelaskan bahwa Argentina keluar sebagai pemenang melalui adu penalti dengan skor 4-2 setelah bermain imbang 3-3 hingga babak <i>extra time</i> .
10	Kutipan kepuasan Messi terhadap akhir karier puncaknya: <i>"Tentu saja saya ingin menutup karier dengan cara seperti ini. Saya tidak bisa meminta apa-apa lagi. Terima kasih Tuhan karena sudah memberi saya segalanya,"</i>	Kutipan dari Messi <i>"Tentu saja saya ingin menutup karier dengan cara seperti ini. Saya tidak bisa meminta apa-apa lagi. Terima kasih Tuhan karena sudah memberi saya segalanya,"</i> .
13	Paragraf penutup yang merangkum pencapaian historis Messi. Penulis menyebutkan bahwa sebelum mengangkat trofi ini, Messi sudah mengukir lebih dari tujuh rekor individu baru, termasuk menjadi pemain termuda yang tampil di lima Piala Dunia berbeda serta menjadi pencetak gol tersubur timnas Argentina di panggung Piala Dunia dengan total 13 gol.	Merangkum semua cerita dan memaparkan rekor baru yang telah diukir Messi. Dalam kerangka Todorov yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie, tahap <i>New Equilibrium</i> pada berita Kompas.com ini merupakan puncak dari seluruh perjalanan naratif Argentina di Piala Dunia 2022. merupakan rangkaian narasi Piala Dunia 2022 Argentina. Semua gangguan yang pernah hadir kini terselesaikan secara final dan permanen. (Paragraf1,2,10,dan 13)

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, temuan penelitian menunjukkan struktur naratif yang dianalisis menggunakan teori dari Tzvetan Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie. Dalam teori tersebut, struktur naratif dibagi ke dalam lima tahapan, yaitu kondisi awal yang berjalan normal dan stabil (*equilibrium*), munculnya gangguan yang mengacaukan kondisi tersebut (*disruption*), adanya kesadaran bahwa gangguan tersebut telah terjadi (*recognition*), upaya untuk mengatasi dan memperbaiki gangguan yang ada (*attempt to repair*), dan tercapainya kembali kondisi stabil setelah gangguan berhasil diselesaikan (*new equilibrium*). Kelima tahapan inilah yang menjadi landasan dalam menguraikan hasil penelitian ini. Dalam konteks liputan media terhadap atlet, media dipahami bukan sekadar cerminan realitas, melainkan juga turut berperan aktif dalam membentuk dan mengonstruksi makna sosial, termasuk dalam pemberitaan seputar atlet (Kertamukti & Budiasa, 2026).

Pada tahap pertama, *equilibrium*, Kompas.com membangun kondisi awal yang stabil melalui artikel bertanggal 22 November 2022. Kondisi awal merupakan kondisi keseimbangan dan keteraturan, yang biasanya membuat narasi diawali dari situasi normal, tertib, dan seimbang. Masyarakat pada umumnya memahami sebuah peristiwa secara bertahap, dimulai dari keadaan normal, kemudian munculnya gangguan, hingga adanya upaya penyelesaian yang membawa situasi kembali pada kondisi semula. Frasa "kekuatan terbaik" dan penggambaran Messi sebagai kapten yang memimpin lini serang secara naratif menciptakan kesan bahwa Argentina berangkat ke turnamen dalam kondisi prima dan terencana. Dengan demikian, pemberitaan Kompas.com tentang Messi dan Argentina dapat dibaca sebagai konstruksi naratif yang menampilkan kondisi awal yang stabil, mirip dengan cara media membingkai peristiwa lain dalam penelitian-penelitian penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian, sehingga peristiwa tidak hadir sebagai fakta lepas, melainkan sebagai rangkaian makna yang terstruktur dapat dipahami bahwa liputan media dapat memperkuat stereotip di kalangan publik sebagai audiens. Dalam hal ini (Nurjanah et al., 2025).

Dalam konteks analisis naratif, kondisi *equilibrium* merupakan fondasi yang memberikan kontras ketika gangguan muncul, sehingga efek dramatis yang dihasilkan menjadi lebih kuat bagi pembaca. Gangguan tersebut kemudian dimunculkan dalam bentuk pemberitaan kekalahan yang akan dibahas pada tahap *disruption*. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa tahap *equilibrium* dalam teks berita berfungsi menetapkan norma dan ekspektasi pembaca terhadap tokoh utama, sehingga setiap penyimpangan dari kondisi tersebut akan terasa lebih signifikan secara emosional.

Tahap kedua, *disruption*, tampak paling jelas dalam pemberitaan kekalahan Argentina dari Arab Saudi. Kompas.com menggunakan diksi yang kuat seperti "tragis" dan "tersungkur kalah" untuk menggambarkan intensitas gangguan tersebut. Lebih dari sekadar kekalahan biasa, Kompas.com menempatkan momen ini sebagai runtuhnya rekor 36 laga tak terkalahkan Argentina sejak Juli 2019, sebuah pencapaian monumental yang hancur dalam satu pertandingan. Hal ini sesuai dengan pandangan yang menegaskan bahwa *disruption* dalam narasi berita berfungsi tidak hanya sebagai peristiwa, tetapi juga sebagai titik balik emosional yang menggerakkan seluruh struktur naratif. Sejalan dengan hal tersebut, narasi yang efektif selalu memanfaatkan konflik atau gangguan sebagai mesin penggerak cerita, yang dalam konteks jurnalisme olahraga dapat berupa kekalahan dramatis, cedera, atau kontroversi yang mengancam status tokoh utama.

Pada tahap ketiga, *recognition*, Kompas.com menampilkan kebangkitan Messi melalui kemenangan 2-0 atas Meksiko pada 27 November 2022. Pemberitaan ini secara naratif menempatkan Messi sebagai agen perubahan yang menyadari tantangan dan meresponsnya dengan aksi nyata. Kompas.com tidak hanya melaporkan skor kemenangan, tetapi juga secara eksplisit menghubungkan penampilan Messi dengan warisan historis Diego Maradona melalui penyamaan rekor delapan gol di Piala Dunia, yang secara naratif memperkuat dimensi heroik tokoh utama. Analisis naratif menempatkan teks berita sebagai cerita yang di dalamnya terdapat plot, adegan, tokoh, dan karakter. Dalam konteks ini, Kompas.com memanfaatkan tokoh Maradona sebagai elemen naratif pembanding untuk memperkuat posisi Messi sebagai figur heroik dalam pemberitaan Piala Dunia 2022.

Tahap *recognition* merupakan tahapan kritis di mana nilai-nilai pahlawan dalam narasi media mulai ditegaskan kembali kepada audiens, sehingga pembaca tidak hanya memahami peristiwa secara faktual, tetapi juga turut merasakan relevansi emosional dari kebangkitan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa

Kompas.com secara sadar memanfaatkan momentum pertandingan untuk memperkuat konstruksi heroisme Messi. Suhandang mengartikan berita sebagai laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak.

Tahap keempat, *attempt to repair*, terwujud dalam pemberitaan kemenangan Argentina atas Kroasia dengan skor 3-0 pada babak semifinal, 14 Desember 2022. Kompas.com membangun narasi upaya pemulihan secara bertahap, mulai dari gol pembuka Messi sebagai pemantik, dilanjutkan dengan brace Julian Alvarez, hingga kepastian melangkah ke final. Frasa "Timnas Argentina berhasil melangkah ke final Piala Dunia 2022" dalam judul berita mencerminkan bagaimana sisi heroik dikonstruksi dengan menempatkan keberhasilan Argentina bukan sebagai keberuntungan semata, melainkan sebagai hasil dari perjuangan kolektif yang dipimpin oleh Messi. Temuan ini sejalan dengan argumen Andretty et al. (2025) bahwa narasi sepak bola Argentina secara konsisten merepresentasikan kerja keras dan konsistensi sebagai nilai inti pahlawan, yang pada gilirannya memperkuat identitas bangsa melalui figur olahraga. Dengan kata lain, Kompas.com tidak hanya meliput pertandingan, tetapi juga mereproduksi nilai-nilai heroik yang lebih luas dalam konteks budaya.

Tahap kelima, *new equilibrium*, menjadi puncak dari seluruh rangkaian narasi melalui artikel bertanggal 19 Desember 2022 yang mengangkat kutipan kepuasan Messi pascakemenangan atas Prancis. Argentina keluar sebagai juara dunia melalui adu penalti dengan skor 4-2 setelah bermain imbang 3-3 pada waktu normal dan perpanjangan waktu. Kompas.com merangkum lebih dari tujuh rekor individu baru Messi, termasuk menjadi pencetak gol tersubur Argentina di Piala Dunia dengan total 13 gol. Pembahasan mengenai peran krusial Lionel Messi sebagai kapten dan pilar penting keberhasilan timnas Argentina dalam menumbangkan juara Piala Dunia 2022 menjadi penutup naratif yang menempatkan kemenangan sebagai penyempurnaan sebuah perjalanan heroik panjang sendiri menyebut final ini sebagai salah satu laga terbaik dalam sejarah turnamen, dan fakta tersebut semakin memperkuat legitimasi narasi kepahlawanan yang dibangun Kompas.com sepanjang Piala Dunia 2022.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa konstruksi narasi heroisme dalam pemberitaan olahraga bersifat sistematis dan terencana. Kompas.com tidak sekadar melaporkan pertandingan demi pertandingan, tetapi secara aktif menyusun cerita kepahlawanan yang mengikuti logika naratif yang koheren. Dalam konteks ini, pemilihan kata dalam pemberitaan Kompas.com bukan sekadar deskripsi netral, melainkan instrumen naratif yang secara aktif membentuk persepsi pembaca terhadap Messi sebagai pahlawan sejati Piala Dunia 2022.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompas.com mengonstruksi narasi heroisme Lionel Messi secara sistematis melalui kelima tahap struktur naratif Todorov yang dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie dalam pemberitaan Piala Dunia 2022. Kelima tahap tersebut, yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *attempt to repair*, dan *new equilibrium*, secara berurutan ditemukan pada lima artikel Kompas.com periode 22 November hingga 19 Desember 2022, mulai dari penggambaran kondisi awal Argentina yang stabil dan percaya diri, kekalahan dramatis dari Arab Saudi yang merusak rekor tak terkalahkan, kebangkitan melalui kemenangan atas Meksiko yang menyamakan rekor Maradona, rangkaian kemenangan menuju final melalui kemenangan atas Kroasia, hingga puncaknya berupa kemenangan Argentina sebagai juara dunia yang dirayakan melalui kutipan kepuasan Messi dan rangkuman rekor-rekor barunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan artikel yang dianalisis secara konsisten mengadopsi struktur naratif Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie. Tahapan *attempt to repair* (upaya perbaikan) menjadi elemen naratif yang paling dominan ditonjolkan oleh media, sementara tahapan *equilibrium* (keseimbangan awal) dihadirkan sebagai landasan dasar cerita. Temuan ini membuktikan bahwa Kompas.com secara konsisten mengonstruksi narasi heroisme Lionel Messi melalui kelima tahap struktur naratif tersebut, mulai dari penggambaran kondisi awal yang stabil hingga tercapainya keseimbangan baru melalui kemenangan Argentina sebagai juara Piala Dunia 2022. Temuan ini membuktikan bahwa media massa, dalam hal ini Kompas.com, tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi faktual, tetapi juga sebagai produsen makna yang secara aktif membentuk citra tokoh melalui seleksi informasi, penggunaan diksi yang strategis, dan naratif yang terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Putri Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, & Sakira Molania Jacky. (2024). Kemampuan Menulis Narasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 138–148. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>
- Agus, W. (2024). Peran pelaku kalimat intransitif dan pasif pada teks narasi faktual. *Universitas LIA*, 386–404.
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Andretty, J., Mulyaman, D., Jonathan, H., & Sasongko, S. (2025). Sepakbola Dan Argentina: Campur Tangan Komunikasi Strategis Dalam Pembentukan Identitas Bangsa Melalui Lapangan Hijau. *Journal of Sustainable Transformation*, 3(02), 77–87. <https://doi.org/10.59310/jst.v3i02.57>
- Cherise, G., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2023). Analisis Naratif Tentang Gambaran Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Drama Korea “The Glory.” *Jurnal E-Komunikasi*, 11(1), 1–10.
- Jambak, M. R., & Zawawi, M. (2023). Conceptual Metaphors of World Cup 2022 Qatar News Texts on Arabiya News Website. *Jurnal Kata*, 7, 336–347. <https://doi.org/10.22216/kata.v7i2.2524>
- Kertamukti, R., & Budiasa, M. (2026). Gender Discrimination in the Visual Representation of Athletes on the Official Instagram Accounts of Sports Federations in Indonesia. *Howard Journal of Communications*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/10646175.2025.2610487>
- Melo, A. P. C. de, Lima, L. H. A., Braúna, A. B. D. da S., Kouzak, H. M. J. de C., Costa, F. B., Pinto, J. F. B. da S., & Castro Júnior, F. de. (2022). Football player ranking generated by multivariate methods. *Research, Society and Development*, 11(11), e534111133901. <https://doi.org/10.33448/rsd-v11i11.33901>
- Musdolifah, A. (2019). *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 9(1), 47–65.
- Ningrum, A. P. (2021). *Analisis Naratif Pada Buku Jurnalisme Sastrawi: Antologi Liputan Mendalam Dan Memikat*. <http://repository.uin-suska.ac.id/58065/>
- Nurjanah, M., Akbar, M. F., & Allifiansyah, S. (2025). *Femicide in Indonesia : Narrative Analysis of News Reports on Mutilation Cases in Surabaya on the Kompas . id Portal*. (September), 82–89.
- Prasetya, R. C., & Junaidi, A. (2022). Strategi Jurnalis Olahraga dalam Meningkatkan Antusiasme Masyarakat terhadap Olahraga Sepak Bola di Indonesia. *Jurnal Kiwari*, 1(4), 621. <https://journal.untar.ac.id/index.php/Kiwari/article/view/15901>
- Putra, R. S., Ningsih, M., & Lailin, M. I. A. H. (2025). Membaca Narasi Kematian Brigadir Yosua: Analisis Struktural Naratif pada Pemberitaan Kasus Ferdy Sambo di Tempo. *Philosophiamundi*, 3(4), 57–65. <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/153>
- Putro, O. R. S. E. (2022). Analisis deskriptif hasil pertandingan piala dunia fifa qatar 2022. *Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 10*, 77–84.
- Susilawati, F., & Radjaguguk, D. L. (2020). Strategi Pemberitaan Detik.com dalam Menyebarkan Berita Vira di Website www.Detik.com. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(68), 8027–8044. www.alexacom
- Syahani, I., & Wibowo, A. A. (2024). Analisis Naratif Tzvetan Todorov Pada Film Jatuh Cinta Seperti di Film-Film. *Avant Garde*, 12(2), 189–205. <https://doi.org/10.36080/ag.v12i2.3154>
- Thaheer, N. D., & Adiprabowo, V. D. (2024). Analisis Naratif Dalam Film Singot. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 21(1), 15–27. <https://doi.org/10.24821/tnl.v21i1.11588>

Halaman Ini Dikosongkan